Fund Fact Sheet, Mei 2022

Mandiri Investa Dana Syariah

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 4,017.74

Tanggal Laporan
31-Mei-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
22-Desember-2008

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran
10-Februari-2009

Total AUM
IDR 118.58 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.2% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000074903

Kode Bloomberg
MANDIDS : IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3	3 - 5	> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDS Investasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengah-dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 50.31 Triliun (per 31 Mei 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah	: 0% - 20%
Sukuk	: 80% - 100%
Saham	: 0% - 20%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang Syariah	: 8.04%
Sukuk	: 91.96%

Kinerja Portfolio

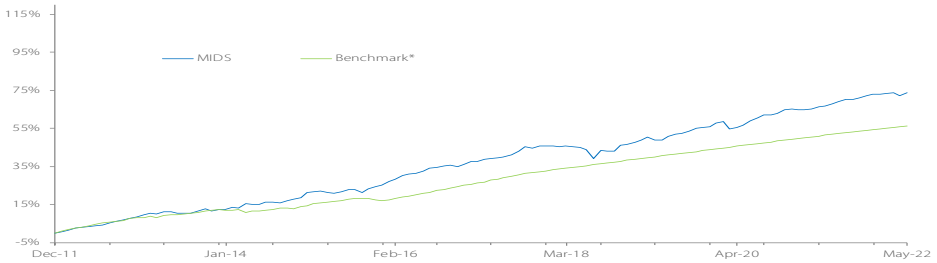

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk
Angkasa Pura I	Sukuk
Bumi Serpong Damai Tbk.	Sukuk
Elnusa Tbk.	Sukuk
Mora Telematika Indonesia	Sukuk
Pemerintah RI	Sukuk
Perum Pegadaian (Persero) Tbk.	Sukuk
Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Sukuk
Sampoerna Agro Tbk.	Sukuk
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk

Kinerja Bulanan

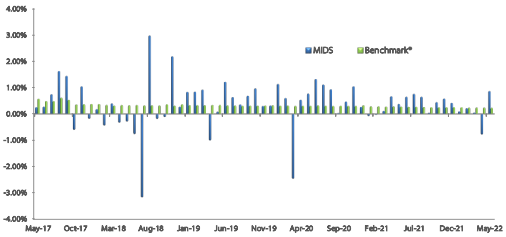

Kinerja - 31 Mei 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDS :	0.87%	0.14%	0.88%	4.11%	16.57%	24.54%	0.46%	301.77%
Benchmark* :	0.24%	0.73%	1.49%	3.12%	11.08%	21.55%	1.23%	120.45%

Kinerja Bulan Terbaik	(Juli 2011)	42.07%
Kinerja Bulan Terburuk	(Juli 2018)	-3.17%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 42.07% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja-3.17% pada bulan Juli 2018.

*Sejak Oktober 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit Syariah + 1%
**Sejak Februari 2009 - September 2017 Benchmarknya adalah ISBI

ULASAN PASAR

Pasar global sedang mengamati dengan cermat perkembangan ekonomi AS dimana inflasi menunjukan sedikit penurunan yang diikuti oleh tingkat pertumbuhan upah dan Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE) yang moderat. Breakeven rate 2 – tahun menurun menandakan ekspektasi inflasi yang lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Sehingga, yield dari US Treasury 10 – tahun bergerak cukup stabil di kisaran 2,75% - 2,95%. Investor asing masih menjual kepemilikan obligasi Indonesia sepanjang bulan Mei22. Selain itu, terjadi, terdapat obligasi yang jatuh tempo pada Mei 2022.

Kami melihat dua alasan positif mengapa kelas aset pendapatan tetap bisa memberikan manfaat positif untuk beberapa bulan mendatang. Salah satunya adalah pemerintah mengusulkan rencana penambahan subsidi energi dan kompensasi dalam menghadapi kenaikan harga minyak. Inflasi telah menjadi isu utama bagi banyak negara dan Indonesia perlu mengantisipasi kenaikan harga di tengah pemulihan ekonomi saat ini. Pemerintah menjaga momentum pertumbuhan domestik tetap baik dengan menjaga kestabilan administered price (harga yang diatur pemerintah). Menurut kami, pemerintah memiliki kemampuan untuk mengambil langkah subsidi karena adanya peningkatan signifikan pada penerimaan negara namun belum disertai dengan kenaikan belanja negara yang terlalu besar sepanjang tahun ini. Selain itu, bank sentral telah mencoba menarik ekses likuiditas dengan memberlakukan GWM yang lebih tinggi hingga 9% (vs 6,5% pada rencana sebelumnya) pada September 2022. Kebijakan tersebut diambil untuk menjaga stabilitas Rupiah dan mencegah inflasi yang terlalu tinggi. Kami melihat kebijakan fiskal atau moneter yang dipersiapkan untuk menghadapi tekanan inflasi terhadap perekonomian domestik, dapat menguntungkan obligasi Indonesia. Meskipun mungkin terdapat resiko pada tahun 2023, saat ini menurut kami investor dapat menambahkan lebih banyak obligasi ke portofolio secara keseluruhan.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia,Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
104-000-441-3162

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OTORITAS JASA KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**